

**PEMBINAAN OLAHRAGA BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI 13 PARAK JUAR
BATUSANGKAR KECAMATAN V KAUM TANAH DATAR.**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu
persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

IRWANTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

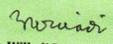
HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBINAAN OLAH RAGA BOLA VOLI MINI DI SD N 13 PARAK JUAR
BATUSANGKAR KECEMATAN V KAUM KABUPATEN TANAH DATAR

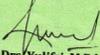
Nama : Irwanto
Nim : 52289
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP: 19591121 198503 1 002

Pembimbing II


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP: 19590705 198503 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Hendri Neldi, M.Kes.SIFO
Nip : 19620520 198703 1 002

ABSTRAK

Pembinaan Olahraga Bola Voli Mini di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar.

Oleh : IRWANTO /2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembinaan Olahraga Bola voli Mini di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar. Masalah penelitian ini adalah Pembinaan Olahraga Bola Voli Mini tersebut tidak berjalan dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang, yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambiolan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada Siswa dari masing-masing siswa di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Analisis sarana dan prasarana diketahui bahwa skor $5, f=66$ dengan Persentase = 24,25 %. Maka Persentase nilai rata-rata. Sarana dan prasarana yang mempengaruhi Pembinaan olahraga Bola Voli Mini di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar adalah dengan Persentase 24,26 %. Dari skor Persentase tersebut menunjukkan faktor Sarana dan prasarana mempengaruhi Pembinaan olahraga Bola Voli Mini di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar dikategorikan **Kurang Baik**. Analisis Atlet diketahui bahwa skor $5, f= 183$ dengan Persentase = 34,44 %. Maka Persentase nilai rata-rata Atlet yang mempengaruhi Pembinaan olahraga Bola Voli Mini di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar adalah dengan 34,44 %. Dari skor Persentase tersebut menunjukkan faktor Atlet mempengaruhi Pembinaan olahraga Bola Voli Mini di SD Negeri 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Tanah Datar dikategorikan **Kurang Baik**. Analisis organisasi diketahui bahwa skor $5, f = 30$ dengan Persentase = 17.64 %.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selawat beserta salam tidak lupa Penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga dilimpahkan kepada pimpinan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. keluarga para sahabat, dan kepada pengikut beliau sampai akhir zaman yang telah membentangkan jalan kebenaran bagi umat manusia. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Namun berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu tiada kata yang layak dan pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan Ibunda Penulis, yang penulis sayangi dan yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis.
2. Isteri penulis (Rosliar) dan anak-anak tersayang penulis serta keluarga besar Penulis yang telah memberikan motivasi pada penulis.
3. Bapak Ketua Rektor UNP Padang yang memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olah Raga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah menyetujui permasalahan yang penulis ajukan serta memberikan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

5. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Bapak Yulifri, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya, memberikan kontribusi pemikiran dan membimbing Penulis dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes SIFO, selaku Ketua Jurusan Syariah yang telah memberikan nasehat, arahan, motivasi dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Dosen-dosen UNP yang telah mencurahkan berbagai dimensi ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak Kepala SDN 13 Parak Juar Batusangkar yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi dan data tentang permasalahan skripsi penulis ini.
9. Sahabat dan teman-teman yang senasib dan sepenanggungan dengan penulis dan semua pihak yang turut memberikan motivasi dan perhatian, baik secara moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan dan pertolongan yang diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan dibalasi dengan pahala yang berlipat ganda. Amin ya rabbal'alamin.

Batusangkar, Agustus 2011

Penulis

IRWANTO
NIM. 52289

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Mamfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Pembinaan.....	7
2. Pembinaan Olah Raga.....	8
3. Permainan Bolavoli.....	9
B. Kerangka JKonseptual	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel.....	16

2. Populasi.....	16
3. Sampel.....	16
C. Jenis dan Sumber Data.....	17
1. Jenis Data.....	17
2. Sumber Data.....	17
D. Definisi Operasional.....	17
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Analisa Data.....	19

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data.....	21
1. Saran dan Prasarana.....	22
2. Atlet.....	24
3. Organisasi.....	26
B. Pembahasan.....	28

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki pranan strategi dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang . Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan merupakan kegiatan fundasional untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak muliya, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan UUSPN No. 20 Tahun 2003 di atas, maka salah satu cara untuk membentuk manusia Indonesia yang berkwalitas seutuhnya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan menyatakan :

“ Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kegiatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia manusia, sportivitas, disiplin mempererat dan membina persatua dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta meningkatkan harkat dan martabat dan kehormatan bangsa “.

Direktorat pendidikan TK dan SD Tahun Ajaran 1997/1998 telah mulai melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga usia dini, melalui pembentukan klub olahraga usia dini di Sekolah Dasar. Sistem pendidikan berbasis pada gugus di sekolah dengan SD inti sebagai pusat kegiatan. Pada tahap awal di setiap Propinsi telah ditetapkan 1 (satu) Kabupaten/Kota binaan yang didalamnya terdapat 3 Kecamatan dan setiap Kecamatan terdapat 3 gugus SD Inti/Klub olahraga sampai dengan Tahun 2004 telah terbentuk 1,520 klub olahraga usia dini di seluruh Indonesia.

Sebagai tolak ukur keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga usia dini tersebut perlu diadakan kegiatan dalam bentuk lomba/pertandingan yang kompetitif sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap olahraga sedini mungkin. Kegiatan yang dimaksud adalah “lomba/pertandingan olahraga SD Tingkat Nasional” yang diselenggarakan di Jakarta dengan cabang olahraga atletik, bola voli mini, sepak takraw, tenis meja, tenis lapangan, pencak silat dan bridge.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa Pembinaan olahraga adalah merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas manusia. Dari berbagai cabang olahraga bola voli adalah cabang olahraga permainan yang bersifat kelompok. Olahraga bola voli ini merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, yang menuntut stamina yang kuat dan gerakan yang cepat, serta taktik bermain yang bagus. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan maka perlu dilakukan pengenalan dan pembinaan terhadap olahraga bola voli sejak dini. Keberhasilan pembinaan olahraga bola voli di sekolah akan

tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru/pelatih dalam mengaplikasikan semua bentuk materi latihan yang dirancang sebelumnya dengan sistematis. Penerapan latihan yang sistematis, penuh variasi, berkesinambungan merupakan faktor yang dapat menjawab tantangan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2002:49) menyatakan “Pembinaan atlet usia dini semestinya dilaksanakan pada usia 9-14 tahun karena pada usia dini tersebut prestasi akan dapat dicapai dengan baik”. Untuk pembinaan bola voli mini dapat dilakukan dengan menerapkan model latihan yang bervariasi dan memodifikasi permainan dan peralatan seperti ukuran lapangan diperkecil, jaring direndahkan. Disamping itu dengan program yang terarah dan teratur serta berkesinambungan akan dapat meningkatkan kemampuan teknik yang diajarkan dalam olahraga bola voli mini. Dalam melakukan pembinaan terhadap prestasi olahraga bola voli mini untuk usia dini masih banyak mengalami permasalahan dan hambatan yang sampai saat ini belum terpecahkan, diantaranya belum adanya pembinaan yang semestinya.

Atlet yang masih belum terprogram dengan baik, latar belakang pembinaan, sarana dan prasarana yang belum tersedia, masih kurangnya sumber dana dan masih kurangnya perhatian pemerintah dan komite sekolah di Kecamatan V Kaum Tanah Datar terhadap olahraga bola voli untuk usia dini, oleh karenanya bola voli mini untuk usia dini yang ada di sekolah-sekolah Kecamatan V Kaum Tanah Datar belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan, hal ini dapat dilihat SD N 13 Parak Juar Batusangkar kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar belum mampu menjuarai perlombaan/pertandingan yang ada ditingkat

Kecamatan V Kaum Tanah Datar. Tidak ada satupun prestasi yang dibanggakan dalam cabang olahraga bola voli mini di sekolah tersebut.

Bertolak dari uraian di atas dan untuk melihat keberadaan bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari factor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya prestasi atlit bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar. Sehingga kedepannya prestasi atlit olahraga bola voli mini di SD N 13 PaRAK Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar dapat ditingkatkan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di sekolah tersebut maka peneliti akan mengajukan sebuah penelitian dengan judul “ Pembinaan olahraga Bola Voli Mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar “.

B. Identifikasi Masalah.

Dari latar belakang masalah di atas diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Atlit.
2. Sekolah.
3. Terbatasnya sumber dana yang dimiliki.
4. Dukungan dan perhatian kepada sekolah.
5. Dukungan orang tua.
6. Sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah.

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka variable yang akan diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Atlit
2. Sarana dan prasarana
3. Organisasi.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pada latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Sejauhmana pembinaan terhadap atlit dalam olahraga bola vol;I mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar ?
- b. Sejauhmana dukungan sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar ?
- c. Sejauhmana peranan sekolah terhadap pembinaan bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Apakah atlit mendukung dalam pembinaan olahraga bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar.
- b. Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pembinaan olahraga bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar.
- c. Apakah sekolah mendukung terhadap pembinaan olahraga bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar.

F. Mamfaat Penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan bermamfaat :

- a. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dalam perkuliahan di FIK UNP dan meraih gelas sarjana S1.
- b. Sebagai bahan masukan dalam pembinaan olah raga bola voli mini untuk usia dini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar.
- c. Sebagai sumbangan khasanah ilmu penengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca.
- d. Untuk melengkapi persyaratan bagi penulis memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina yang berarti bangun, sedangkan pembinaan berarti membangun atau mendirikan. Poerwadinata dan Daharis (1993:7) mengemukakan bahwa “Pembinaan adalah suatu prosers yang dilakukan oleh pelatih terhadap atlit dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai “. Sedangkan Zalfendi (1992:6) menyatakan bahwa “Pembinaan adalah suatu usaha yang dijalankan secara teratur dan terus menerus untuik meningkatkan prestasi olahraga“

Tujuan pembinaan ini adalah untuk menciptakan atlit (olahragawan) yang berprestasi. Atlit tidak akan dapat berprestasi jika pembinaan tidak dijalankan dengan baik. Dalam pencapaian pembinaan harus ada kerjasama yang saling mendukung. Untuk berhasilnya suatu pembinaan perlu didukung oleh motivasi atlit, kualitas pelatih, mekanisme organisasi, sarana dan prasarana serta dukungan setempat.

Pembinaan bola voli mini merupakan suatu usaha yang harus dilakukan secara teratur, sistematis, dan terarah untuk meningkatkan dan menjadikan atlit yang berprestasi. Dalam pembinaan bola voli mini banyak factor yang mendukung, penulis mengambil tiga factor yang dominan diantaranya sebagai berikut :

2. Pembinaan olahraga.

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang masalah pembinaan sebaiknya kita mengetahui pengertian dari pembinaan menurut kamus.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Edisi 2 (1991:134) menyatakan bahwa : “ Usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil yang lebih baik dan bertujuan untuk meraih suatu prestasi yang lebih tinggi “. Lebih jauh Syafrudin (1996:6) “ Menjelaskan tentang pembinaan prestasi tinggi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan meraih prestasi tinggi “.

Usaha pembinaan untuk mencapai suatu prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang benar-benar harus diperhitungkan secara matang dengan unsure-unsur pembinaan, berarti sekurang-kurangnya harus ada yang dibina (atlit) dan ada pembina (pelatih) serta adanya kerjasama.

Berdasarkan hal tersebut di atas jelaslah bahwa dalam membina olahraga sangat diperlukan kerjasama yang baik antara atlit dan pelatih serta pengurus organisasi akan sullit meraih prestasi yang tinggi karena semua itu saling terkait satu sama lainnya, serta menentukan maju mundurnya olahraga yang dibina.

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, hendaknya pembinaan dimulai sejak dini agar kelak dapat menghasilkan atlit yang berbakat dan berprestasi.

Dalam pembinaan olahraga bola voli ini yang akan dibina adalah kondisi fisik, taktik dan mental serta kemampuan berfikir dalam

memecahkan masalah dengan baik dan benar, untuk itu pembinaan harus disusun sesuai dengan petunjuk ilmu melatih secara bertahap, terencana dan terarah dengan demikian diharapkan prestasi olahraga bola voli mini ini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar akan meraih prestasi yang baik sebagaimana yang diharapkan.

3. Pembinaan Bola Voli.

Pembinaan bola voli adalah permainan beregu yang dapat dimainkan oleh putra dan putrid. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang berbeda di setiap lapangan dipisahkan oleh net.

Erianti (2004:7) menyatakan bahwa : Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan sebanyak orang dalam satu regu, setiap regu berusaha bermain sebaik mungkin dan dapat menyerang, mematikan bola ke arah lawan serta bertahan di daerah lapangan sendiri “ Sementara M. Yunus dan Erianti (2004:5) mengatakan “ Permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net atau berusaha memenangkan permainan yang mematikan bola di daerah lawan “

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari permainan bola voli adalah sebagaimana caranya agar bola dapat melewati net dan masuk ke daerah lawan serta bola jatuh menyentuh lantai. Setiap tim dapat memainkannya tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok) Erianti, 2004:16).

Dalam kegiatan pembinaan ini banyak permasalahan-permasalahan yang muncul dan harus ditangani dengan tuntas, diantara aspek-aspek tersebut adalah :

a. *Atlit*

Cabang olahraga bola voli mini, factor atlit merupakan unsure yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai prestasi, oleh karena itu para pemain yang akan mengikuti kegiatan pembinaan pada dasarnya harus memenuhi syarat - syarat tertentu. Syarat untuk menjadi pemain bola voli adalah : umur pemain, fisik, mental dan teknis.

Kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih pemain ideal untuk dibina sebagai berikut :

- a) Segi anatomisnya : tinggi badan, proporsi dan macam otot perlu diteliti secara cermat, b) fisiologis: jantung, paru-paru, peredaran darah, pencernaan makanan, susunan syaraf, dan hal ini yang harus diperiksa oleh dokter, c) Kemampuan gerak dan kecepatan gerak: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, koordinasi dan lain sebagainya, d) Segi mental: kejiwaan, kepribadian, tempramen, dan ketaqwaan, e) Kesehatan :kesehatan fisik dan mental, f) segi social ekonomi: latar belakang, ekonomi(suharsono, 1986:33)

Berdasarkan criteria yang di kemukakan di atas dengan melalui latihan yang berkesinambungan, pada saat tertentu akan muncul pemain bola voli yang ideal,memiliki tekhnik yang baik fisik yang baik sesuai yang di harapkan. Berdasarkan penelitian Kapustin (1993) mengatakan bahwa “ umur yang tepat untuk memilih bibit pemain adalah umur 8-12 tahun. Hal ini mengingat untuk mendapatkan pemain yang ideal atau berprestasi memakan waktu pembinaan selama 6-10 tahun “berikut

menurut Moeloek dan Negoro (1984:25) menyatakan bahwa “bila ingin mencapai prestasi tinggi dalam bidang olahraga perlu dilakukan latihan semenjak usia muda”. Karena hal ini akan mempengaruhi daya tahan, kekuatan, kelincahan dan koordinasi gerak.

Selanjutnya menurut Suharto (1988:20) menyatakan bahwa “umur muda mempunyai karakteristik mudah dilatih, berkemungkinan berkembang banyak, usia muda masih dapat menerima perubahan baru”. Kemudian Edward (1976:136) mengemukakan bahwa “kapasitas dan kemungkinan dapat dilatihnya organisme manusia tergantung pada situasi biologis, social, serta usia”. Jadi untuk mencapai prestasi yang optimal bagi seorang pemain bola voli hanya dapat dilakukan pada batas-batas tertentu

Kemudian Bumpa (1984:35) menjelaskan tentang umur ideal pemain berdasarkan cabang olahraga yaitu “cabang olahraga bola voli untuk latihan pemula pada usia 11-12 tahun, usia latihan lanjutan 14-15 tahun dan usia penampilan puncak pada umur 20 – 25 tahun.

Berdasarkan penjelasan Bumpa mengenai umur ideal seorang pemain bola voli, maka jelaslah bagi kita bahwa factor usia sangat penting untuk memulai latihan pada suatu cabang, karena tujuan latihan tersebut adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemain itu sendiri.

Syarat-syarat menjadi pemain bola voli yang baik menurut Yunus (1992:11) adalah :

- 1) Fisik, merupakan syarat utama agar seorang anak mampu menerima beban latihan yang diberikan, 2) tidak memiliki cacat fisik yang dapat mengganggu proses keterampilan, 3) mempunyai potensi untuk mencapai postur tubuh yang tinggi yang sekurang-kurangnya 160 cm untuk puteri dan putra 165 cm, 4) memiliki potensi unsure kondisi fisik yang tinggi, 5) secara fisiologis serabut otot putih lebih banyak dariserabut otot merah.

Dari penjelasan di atas bahwa pembinaan pemain hendaknya berdasarkan kepada persyaratan yang telah ditentukan, yaitu tinggi badan, usia perlu mendapat perhatian. Di samping memilih postur tubuh, tinggi dan kondisi fisik yang juga harus mempunyai minat dan kemauan yang keras dalam latihan.

b. *Sarana dan Prasarana*

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam olahraga. Menurut UU RI 3 Tahun 2005 sarana dan prasarana adalah sebagaimana tercantum dalam Bab I Pasal ayat 21 menyatakan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan olahraga, sedangkan pasal 1 ayat 20 menyatakan prasarana adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan keolahragaan. Di samping itu sarana dan prasarana merupakan syarat yang mutlak dalam pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga. Kemudian sarana dan prasarana yang diperlukan tersebut hendaknya memadai dan memenuhi syarat, baik dari segi jumlah maupun dari segi

mutu alat yang dipakai sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharno (1982 : 3) sebagai berikut :

“ Sesuai dengan kemajuan zaman modern ini, perlu peningkatan kualitas sarana dan alat-alat olahraga yang diikutinya, sarana dan alat olahraga yang memenuhi syarat mempunyai andil cukup besar dalam pencapaian presentasi maksimal olahraga”

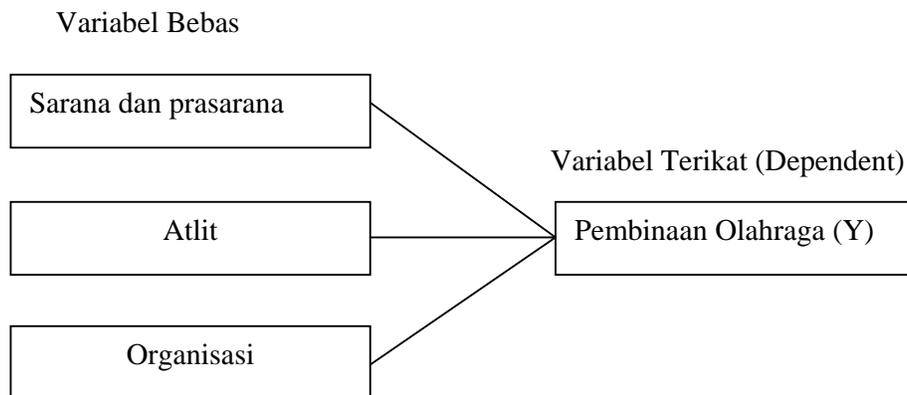
Dari kutipan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan, tanpa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam kegiatan pembinaan olahraga bola voli mini, mustahil rencana akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi syarat sangat diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembinaan tersebut.

Sarana dan prasarana yang paling utama dalam kegiatan Pembinaan olahraga bola voli mini diantaranya adalah lapangan, bola, net, kostum dan alat-alat penunjang latihan lain. Ke semua yang dipergunakan itu hendaknya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PBVSI.

Fasilitas dan Alat Perlengkapan : (a). Lapangan, Lapangan bola voli berbentuk empat persegi panjang yang ukuran panjangnya 12 meter dan lebarnya 6 meter, (b) Net (jaring) di tengah lapangan diberi batas dengan net yang ukuran panjangnya 6,50 m dan lebar 90-100 cm. Tinggi nert bola voli untuk putra adalah 2,10 m dan tinggi net untuk putrid adalah 2.00 m (c) Bola. Bola terbuat dari kulit yang lunak, lentur dan sintetis serta berwarna terang ataukombinasi warna dengan ukuran bola nomor 4.

B. Kerangka Konseptual.

Seperti yang telah diuraikan dalam kajian teori bahwa antara atlit dan sarana prasarana saling mempengaruhi agar tercapainya pembinaan olahraga bola voli usia dini di SD Negeri Gugus II Lima Kaum Kecamatan Lima Kaum, sehingga dapat menciptakan dan menghasilkan atlit yang berprestasi baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten, untuk lebih jelasnya dapat dibuat konseptualnya sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

C. Pertanyaan Penelitian.

1. Apakah atlet mendapatkan pembinaan yang baik pada cabang olahraga bola voli mini di SD N 134 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar ?
2. Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pembinaan olahraga bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Batusangkar Kecamatan V Kaum Tanah Datar ?
3. Sejauh manakah dukungan organisasi terhadap pembinaan olahraga bola voli mini di SD N 13 Parak Juar Kecamatan V Kaum Tanah Datar ?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis mengambil keputusan :

1. Berdasarkan dari jawaban responden tentang pembinaan bola voli mini di SD N Gugus II Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar terhadap factor sarana dan prasarana dari 34 responden menjawab, maka didapatkan hasil bahwa factor sarana dan prasarana terhadap Pembinaan bola voli mini di SD N Gugus II Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar tergolong Kurang Baik.
2. Berdasarkan dari jawaban responden tentang pembinaan bola voli mini di SD N Gugus II Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar terhadap factor atlet dari 34 responden menjawab, maka didapatkan hasil bahwa factor atlet terhadap pembinaan bola voli mini di SD N Gugus II Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar tergolong **Kurang Baik.**
3. Berdasarkan dari jawaban responden tentang pembinaan bola voli mini di SD N Gugus II Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar terhadap factor sekolah dari 34 responden menjawab, maka didapatkan hasil bahwa factor sekolah terhadap pembinaan bola voli mini di Gugus II Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar tergolong **Kurang Baik.**

B. Saran

1. Diharapkan bagi seluruh siswa agar dapat mengikuti pembinaan bola voli mini di sekolah masing-masing.
2. Kepada pihak guru agar dapat melatih dengan baik.
3. Bagi pihak sekolah, selalu memperhatikan pembinaan olahraga bola voli mini di sekolah.
4. Bagi orang tua siswa dirumah, selalu memperhatikan kegiatan siswa dirumah diluar jam pelajaran di sekolah.
5. Bagi penulis selanjutnya untuk melanjutkan penulisan Skripsi ini bagi yang berminat untuk meneliti tentang masalah dalam hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bompa (1984) *Theory and Methodologi of Training*. IOWA : Kendal/HunPublishing
Company

Edward (1976) *Pembentukan Kondisi Fisik Padang* : FPOK UNP.

Erianti (2004) *Permainan Bolavoli Padang* : FIK UNP.

Hadi (1993) *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta;

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2 (1991 : 134)

Lufri (1995) ” *Metode Penelitian dan Pengembangan Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta

Moeloek, Negoro (1984). *Manajemen dan Peningkatan motivasi Siswa*. Jakarta Erlangga

Poerwadinata , Daharis (1993), *Hakekat dan Pembinaan Prestasi Atlet Bandung* : Avena
Group:

Sudjana (1989) *Metodologi Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta.

Sudarsono, (1986) *Konsep-konsep Dasar Ilmu Melatih*, Jakarta : Rineka Cipta.

Syafrudin (1986) *Ilmu Melatih Lanjutan Padang* : FPOK UNP.

Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) no. 20/2003

Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang sistem Keolahragaan.

Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Sarana dan prasarana adalah sebagaimana tercantum
dalam Bab I Pasal ayat 21.

Yunus (1992). *Permainan Bola voli Mini*, Jakarta : Erlangga.

Zalfendi (1992) *Ilmu Melatih Dasar*, Padang : FPOK UNP.